

## **PENERAPAN PENDEKATAN SUPERVISI KOLABORATIF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MENYUSUN SOAL TES SEMESTER**

**Ninik Wuryani**

SDN Gisikdrono 03 Semarang  
ninikwuryani00@gmail.com

### **Abstrak**

Tindakan membuat soal sebagai instrumen penilaian tidak bisa dilaksanakan secara sembarangan, untuk meningkatkan kualitas guru dalam membuat soal maka perlu pengetahuan tentang pembuatan tes. Namun ditemukan banyak soal tes tertulis untuk semester yang buat guru SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang belum sesuai dengan kaidah penulisan soal. Dari 18 guru hanya ada 5 guru atau 28% guru yang mampu membuat soal tes tertulis yang sesuai aturan. Butir soal tes tertulis yang belum benar dari sudut pandang kaidah penulisan soal harus segera diperbaiki atau diganti dengan butir soal yang baru. Hal ini tentunya membutuhkan peran dari kepala sekolah dengan melakukan kegiatan supervisi akademik yang dapat dilakukan dengan teknik kelompok melalui metode supervise kolaboratif bagi guru. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan apakah pelaksanaan supervisi dengan pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester di SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang tahun pelajaran 2021/2022? Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian tindakan sekolah yang dilakukan melalui 2 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan supervisi dengan pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester di SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang tahun pelajaran 2021/2022. Kemudian pelaksanaan supervisi dengan pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester di SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang tahun pelajaran 2021/2022, hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil profesionalias guru dalam pengelolaan administrasi kelas per siklus dimana pada siklus I ada 12 guru atau 66% dan pada siklus II ada 17 guru atau 94%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Peningkatan juga terjadi pada aktivitas guru dalam mengikuti mini workshp dimana pada siklus I ada 11 guru atau 61% dan siklus II ada 16 guru atau 89%. Peningkatan tersebut pelaksanaan supervisi kolaboratif menjadi salah satu cara yang efektif bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran.

Kata Kunci: Supervisi Kolaboratif, Peningkatan, Kompetensi, Menyusun, Soal Tes, Semester.

### **Abstract**

*The act of making questions as an assessment instrument cannot be carried out arbitrarily, to improve the quality of teachers in making questions, it is necessary to know about making tests. However, it was found that there were many written test questions for the semester that the teachers of SDN Gisikdrono 03 Semarang City did not comply with the rules of writing questions. Of the 18 teachers there are only 5 teachers or 28% of teachers who are able to make written test questions according to the rules. Written test items that are not correct from the point of view of the rules of writing questions must be immediately corrected or replaced with new items. This of course requires the role of the principal by carrying out academic supervision activities that can be carried out with group techniques through collaborative supervision methods for teachers. This study is intended to answer the problem of whether the implementation of supervision with a collaborative approach can improve the ability of teachers in preparing semester test questions at SDN Gisikdrono 03 Semarang City for the 2021/2022 academic year? These problems are discussed through school action research which is carried out through 2 cycles with each cycle the stages are planning, action, observation and reflection. The results show that supervision with a collaborative approach can improve the ability of teachers in preparing semester test questions at SDN Gisikdrono 03 Semarang City for the 2021/2022 academic year. Then the implementation of supervision with a collaborative approach can improve the ability of teachers in preparing semester test questions at SDN Gisikdrono 03 Semarang City in the 2021/2022 academic year, this can be seen from the increase in the results of teacher professionalism in classroom administration management per cycle where in the first cycle there are 12 teachers or 66% and in the second cycle there were 17 teachers or 94%. These results indicate that these results are in line with expectations. An increase also occurred in teacher activities in participating in mini workshops where in the first cycle there were 11 teachers or 61% and in the second cycle*

*there were 16 teachers or 89%. The increase in the implementation of collaborative supervision is an effective way for school principals to improve the ability of teachers to develop learning tools.*

*Keywords: Collaborative Supervision, Improvement, Competence, Composing, Test Questions, Semester.*

## **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran sangat mengedepankan pentingnya seorang guru dalam melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses Pembelajaran yang efektif dan efisien. Di dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2016 ditegaskan bahwa penilaian pengetahuan hendaknya dilakukan melalui prosedur. Salah satu tahapan dari prosedur penilaian adalah mengembangkan instrument penilaian.

Penilaian akhir semester (PAS) merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kemampuan peserta didik yang dilakukan di akhir semester. PAS digunakan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran, agar dapat menentukan nilai hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran dan melakukan perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya. Pada cakupan UAS meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan seluruh kemampuan dasar pada periode tersebut (Kemendikbud, 2013).

Dari data pra riset didapat informasi kelemahan guru SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang dalam menyusun soal UAS adalah: dari aspek materi ditemukan banyak soal yang materinya tidak dipelajari siswa, soal yang ditulis juga guru tidak sesuai dengan indikator. Dari aspek konstruksi didapati permasalahan rumusan pokok soal yang terlalu panjang dan sulit dipahami, soal memuat kata yang dapat menimbulkan penafsiran ganda, pengecoh banyak yang tidak berfungsi terutama pada soal matematika. Dari aspek bahasa banyak ditemukan soal yang bahasanya kurang dapat dipahami, membingungkan siswa dalam menjawab, dan bahasa yang digunakan kurang mengedepankan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Dari 16 guru hanya ada 6 guru atau 37,5% guru yang mampu membuat soal tes tertulis yang sesuai aturan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan sekolah tentang penerapan pendekatan supervisi kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester di SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang tahun pelajaran 2021/2022.

## **KAJIAN TEORI**

Pendekatan kolaboratif dalam supervisi pendidikan adalah sebuah pendekatan yang memadukan antara pendekatan direktif dan non-direktif menjadi pendekatan baru. Dalam pendekatan ini baik supervisor maupun guru bersama-sama, bersepakat untuk menetapkan struktur, proses dan kriteria dalam melaksanakan proses percakapan terhadap masalah yang dihadapi guru. Pendekatan ini

didasarkan pada psikologi kognitif. Psikologi kognitif beranggapan bahwa belajar adalah hasil paduan antara kegiatan individu dengan lingkungan pada gilirannya nanti berpengaruh dalam pembentukan aktivitas individu. Dengan demikian pendekatan dalam supervisi berhubungan pada dua arah. Dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas (Sahertian, 2016: 50).

Supervisi kolaboratif dikatakan efektif, sebab ia melibatkan sejumlah guru dan beberapa supervisor berbicara dan berdiskusi bersama, yang menghasilkan sesuatu. Hasil pemikiran dan pertimbangan orang banyak biasanya lebih baik daripada hasil pemikiran satu atau dua orang. Tetapi tidak berarti teknik supervisi kelompok lebih efektif dibandingkan dengan teknik supervisi individual. Sebab kalau sesuatu kasus yang sifatnya individual tidak dapat diselesaikan secara bersama, ia harus dipecahkan secara individual juga. Dengan kata lain, baik supervisi kelompok maupun supervisi individual sama – sama memiliki keefektifan sendiri – sendiri (Pidarta, 2015: 166).

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bab IV pasal 10 ayat 1 bahwa yang dimaksud kemampuan guru meliputi kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial, dan kemampuan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Undang – Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 : 9).

Salah satu bentuk kemampuan guru adalah evaluasi pembelajaran, Menilai atau evaluasi merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan. Sudah barang tentu informasi atau data yang dikumpulkan itu haruslah data yang sesuai dan mendukung tujuan evaluasi yang direncanakan (Purwanto, 2012: 3).

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Januari 2022 sampai 31 Maret 2022. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang tahun pelajaran 2021/2022 sejumlah 16 guru. Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (yang mempengaruhi) dalam penelitian ini adalah pendekatan kolaboratif sedangkan variabel terikatnya (yang dipengaruhi) adalah kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Siklus I
  - a. Perencanaan
  - b. Pelaksanaan
  - c. Observasi
  - d. Refleksi
2. Siklus II
  - a. Perencanaan
  - b. Pelaksanaan

- c. Observasi
- d. Refleksi

Alat pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan penyusunan soal tes semester adalah Instrumen evaluasi yang merupakan alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang instrumen evaluasi yang digunakan adalah penialain terhadap penusunan soal tes semester guru.

Sedangkan Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan sekolah ini apabila meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester pada kategori baik dan baik sekali sebanyak 85 %.

### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data awal, peneliti menemukan dari 16 guru hanya ada 5 guru atau 33% guru yang mampu membuat soal tes tertulis yang sesuai aturan. Butir soal tes tertulis yang belum benar dari sudut pandang kaidah penulisan soal harus segera diperbaiki atau diganti dengan butir soal yang baru.

#### Siklus I

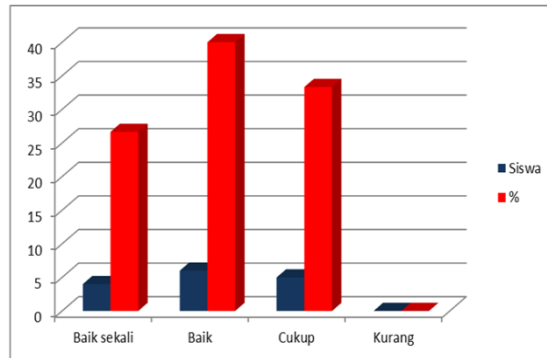
Pelaksanaan siklus I dilakukan pada tanggal 18 Januari 2022 Siklus ini dilakukan beberapa dengan tahapan diantaranya:

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi

Berdasarkan pengamatan dan penilaian perangkat penyusunan soal tes semester yang telah dilakukan guru. Untuk lebih jelasnya diperoleh data yang digambarkan dalam tabel dan diagram berikut:

**Tabel 1. Kemampuan Guru Dalam Menyusun Soal Tes Semester Siklus I**

Nilai	Siklus I		Kategori
	Guru	%	
90% - 100%	4	27%	Baik sekali
70% - 89%	6	40%	Baik
50% - 69%	5	33%	Cukup
≤ 49%	0	0%	Kurang
Jumlah	15	100%	



**Gambar 1. Diagram Batang Kemampuan Guru Dalam Menyusun Soal Tes Semester Siklus I**

Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester kurang baik dan perlu ada peningkatan tindakan dalam supervisi dengan pendekatan kolaboratif yang dilakukan peneliti pada siklus berikutnya. Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses supervisi manajerial. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya memotivasi guru pada siklus I.

### Siklus II

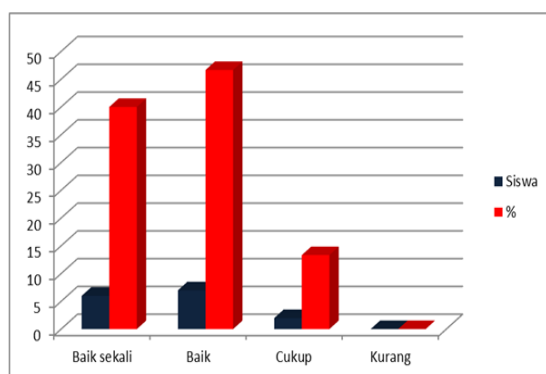
Pelaksanaan siklus II dilakukan pada tanggal 28 Februari 2022 siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi

Berdasarkan pengamatan dan penilaian perangkat penyusunan soal tes semester yang telah dilakukan guru. Untuk lebih jelasnya diperoleh data yang digambarkan dalam tabel dan diagram berikut:

**Tabel 2. Kemampuan Guru Dalam Menyusun Soal Tes Semester Siklus II**

Nilai	Siklus I		Kategori
	Guru	%	
90% - 100%	4	27%	Baik sekali
70% - 89%	6	40%	Baik
50% - 69%	5	33%	Cukup
≤ 49%	0	0%	Kurang
Jumlah	15	100%	



**Gambar 2. Diagram Batang Kemampuan Guru Dalam Menyusun Soal Tes Semester Siklus II**

Menunjukkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester sudah baik sesuai aturan yang telah ditentukan.

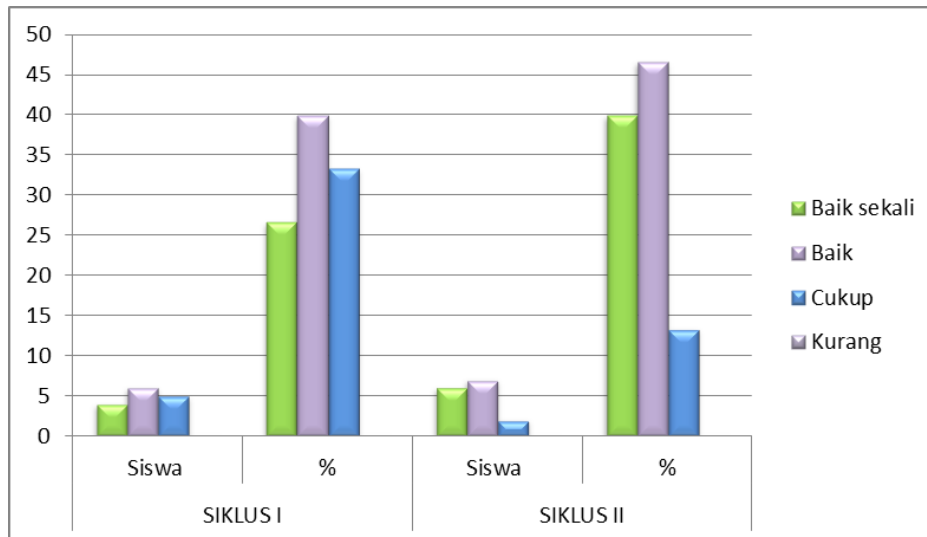
### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan terjadi kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester setelah dilakukan pelaksanaan di SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang tahun pelajaran 2021/2022, maka dari hasil pembahasan dapat diketahui data kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester setelah dilakukan pelaksanaan supervisi dengan pendekatan kolaboratif.

Kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester di SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang tahun pelajaran 2021/2022, terjadi peningkatan per siklusnya, untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel dan grafik berikut:

**Tabel 3. Perbandingan Kategori Kemampuan Guru dalam Menyusun Soal Tes Semester Siklus I dan Siklus II**

Nilai	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Guru	%	Guru	%	
90% - 100%	4	27%	6	40%	Baik Sekali
70% - 89%	6	40%	7	47%	Baik
50% - 69%	5	33%	2	13%	Cukup
$\leq 40\%$	0	0%	0	0%	Kurang
Jumlah	15	100%	15	100%	



**Gambar 3. Perbandingan Kategori Kemampuan Guru dalam Menyusun Soal Tes Semester Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan Kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester pada siklus I ada 12 guru atau 67% dan pada siklus II ada 17 guru atau 87%, hasil tersebut sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester di SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang tahun pelajaran 2021/2022 dengan pelaksanaan metode kerja kelompok pada siklus I, siklus II tiap individu yang mencapai 85% dari seluruh jumlah guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, pada pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dapat diketahui perubahan-perubahan hasil peningkatan kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester di SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang tahun pelajaran 2021/2022.

Hasil tabel di atas juga menunjukkan usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi dengan pendekatan kolaboratif sebagai upaya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester di SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang tahun pelajaran 2021/2022 dengan penelitian tindakan sekolahnya telah dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester di SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang tahun pelajaran 2021/2022, fokus tindakan kepala yang dilakukan dengan menjadi seorang motivator dan pembimbing yang baik bagi guru.

Berdasarkan teori tersebut maka penelitian ini ada kesesuaian antara data lapangan dan teori yang ada dan hipotesis tindakan dalam penelitian ini yang menyatakan terjadinya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester di SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang tahun pelajaran 2021/2022 setelah melaksanakan supervisi dengan pendekatan kolaboratif terbukti dan diterima.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan supervisi kolaboratif sebagai upaya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester di SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang tahun pelajaran 2021/2022 berjalan baik.
2. Pelaksanaan supervisi kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester di SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang tahun pelajaran 2021/2022.

### SARAN

Berdasarkan hasil peneliti yang menunjukkan pelaksanaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal tes semester maka melalui kesempatan ini penulis mengajukan beberapa saran:

1. Disarankan dalam menyusun tes hasil belajar akhir semester hendaknya saling tukar informasi dapat terbina dengan baik dalam mewujudkan meningkatkan mutu dari hasil penyusunan tes semester guru.
2. Kepada semua guru dalam melaksanakan tugas untuk menyusun tes sangat perlu mengadakan kerja sama dan bertukar pikiran dengan guru mata pelajaran lain.
3. Bagi peneliti lain dapat melaksanakan penelitian yang lebih lanjut, penelitian ini juga dapat dikembangkan kegiatan metode kerja kelompok dengan pembahasan yang lain dalam upaya meningkatkan kemampuan guru.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, 2006, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'ruf, 2009, *Tujuh Kemampuan Guru Menyenangkan dan Profesional*, Jogjakarta: Power Book
- Ayuni, M., 2019, Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun Soal Evaluasi Melalui Kegiatan In House Training IHT. *Journal of Classroom Action Research*, 61
- Dwikurnaningsih, Yari, 2018, "Supervisi Akademik Melalui Pendekatan Kolaboratif Oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD", *Jurnal; manajemen pendidikan XXXIV No. 2, Desember*
- Fatah, 2011, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Pustaka Rizki Putra
- Kasiono, Dedi, 2019, Peningkatan Kemampuan Menyusun Soal Dengan Metode Pendampingan Berpola SP3R Pada Guru SDN Sepanyul Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang Tahun 2018, *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Volume 4 Nomor 1, Tahun*
- Kosman, K., 2019, "Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Melalui Supervisi Edukatif Kolaboratif Secara Periodik". *Jurnal Educatio FKIP UNMA, 51*
- Mutahajar, 2019, "Penerapan Supervisi Kolaboratif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SDN 6 Jurit Kecamatan Pringgasela", *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 1, Nomor 3, Desember*

- Pidarta, Made, 2015, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, Ngalim, 2012, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sagala, Syaiful, 2010, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sahertian, Piet A., 2016, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan, Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* Surabaya : Rineka Cipta
- Simbolon, Marike, 2018, “Penerapan Pendekatan Supervisi Kolaboratif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri 10 Lumban Suhisui Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir”, *Ilmiah INTI, Volume 6, Nomor 1, Oktober*
- Undang – Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, Bandung: Citra Umbara, 2006
- Zuhairini, dkk., 2011, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani